AKADEMIK E-ISSN 2774-888X
Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis
Vol. 5, No. 1, Januari 2025

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabiltas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022

Muhammad Fajrin Husin[1], Hais Dama[2], Idham Masri Ishak[3]
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
fajrinhusin16@gmail.com[1], hais.dama@ung.ac.id[2], idham_gtlo@yahoo.co.id[3]

Submitted: 08th Sept 2024 | **Edited**: 15th Dec 2024 | **Issued**: 01st Jan 2025

Cited on: Husin, M. F., Dama, H., & Ishak, I. M. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabiltas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 5*(1), 239-249.

ABSTRACT

The Effect of Firm Size, Profitability and Leverage on Dividend Policy in Banking Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2022 Period. The populations used in this study were all Banking Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2022. In the meantime, the samples, which were 12 baking companies, were determined through purposive sampling. The data collection technique in this study used the documentation technique, namely searching for financial statement data published by the company from 2019 to 2022. Then, the analysis test used in testing this study was multiple linear regression analysis. The study findings revealed that the firm size ratio affected dividend policy partially, indicating that the increasing firm size would increase the dividends distributed. Subsequently, the profitability ratio did not possess a partial effect on dividend policy because the company prioritized the sources of funds obtained to finance the company's growth rather than distributing dividends. Lastly, the leverage ratio also did not possess a partial effect on dividend policy. Meanwhile, simultaneously, firm size, profitability, and leverage affected dividend policy with a determination coefficient of 19.4%, while the remaining 70.6% was affected by other variables not examined in this study.
Keywords: Firm Size, Profitability, Leverage, Dividend Policy

PENDAHULUAN

Semakin pesat atau ketatnya persaingan perekonomian di Indonesia membuat perusahaan-perusahaan di Indonesia harus lebih selektif dan efektif dalam pengambilan sebuah keputusan investasi. Karena hal ini mempunyai dampak langsung pada kelangsungan hidup suatu perusahaan sehingga para manajemen perusahaan harus lebih bekerja keras untuk mempertahankan stabilitas perusahaan, terutama perusahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan kegiatan Bursa Efek yang ada di pasar modal menjadi pusat bagi perusahaan yang terbuka untuk umum dari berbagai jenis sektor perusahaan (Dessriadi, et al., 2022).

Pasar modal merupakan tempat alternatif perusahaan untuk memperoleh dana dari investor. Investasi yang dapat dilakukan investor di pasar modal terdapat dua jenis yaitu investasi pada aset keuangan dan aset fisik. Tujuan investasi pada pasar modal adalah untuk mendorong masyarakat untuk mengalokasikan dana mereka ke sektor yang lebih menghasilkan dana untuk mewujudkan pemerataan pendapatan melalui kepemilikan saham di suatu perusahaan (Antari, et al., 2022)

LANDASAN TEORI

Signaling Theory

Teori yang dapat digunakan sebagai landasan dalam kebijakan dividen adalah teori *signalling*. Teori *signalling* dikembangkan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang dalam *(insider)* perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat berkaitan dengan kondisi terbaru dari perusahaan, serta prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan dengan investor luar. *Dividend Signalling Theory* pertama kali dicetuskan oleh Bhattacharya pada tahun 1979 dalam (Apriantini et al., 2022).

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen suatu perusahaan akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan, yaitu kepentingan pemegang saham yang mengharapkan dividen, dengan kepentingan perusahaan terhadap laba ditahan. Besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dividen dari masing-masing perusahaan (Rinofah et al., 2022). Pembagian dividen merupakan permasalahan yang rumit dalam perusahaan dikarenakan terjadinya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan yang sering disebut dengan masalah keagenan. Pemegang saham menginginkan agar dividen dibayarkan sebesar-besarnya sedangkan pihak manajemen perusahaan menginginkan laba perusahaan ditahan guna melakukan investasi kembali (Febrianti et al., 2020).

Ukuran Perusahaan

Ukuran suatu perusahaan menjadi salah satu faktor penentu bagi investor untuk melakukan investasi. Perusahaan dengan ukuran yang besar, akan lebih mudah masuk pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Begitu juga dengan perusahaan yang baru didirikan, maka akan sulit untuk memasuki pasar modal, hal ini

dikarenakan umur perusahaan yang masih baru dan banyak investor belum percaya kepada perusahaan serta nama perusahaan yang belum banyak dikenal. Perusahaan yang ada dan telah mapan cenderung mempunyai cara untuk mengembangkan perusahaannya ke pasar modal. Ketersediaan kemudahan semacam ini memiliki kegunaan dalam kemampuan dan juga fleksibilitas bagi perusahaan dalam mendapatkan dana yang semakin besar, dengan demikian perusahaan ini dapat mempunyai rasio jumlah penjualan pembayaran jumlah penjualan dividen jumlah penjualaniyang lebih tinggi dibandingkan dengan kemungkinan pembayaran dividen yang dapat disanggupi oleh perusahaan yang baru saja berdiri dan masih kecil (Monika et al., 2018).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba *(profit)* selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Menurut (Sembiring & Lase, 2022) Profitabilitas adalah perbandingan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas berguna sebagai tolak ukur menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan. Pada umumnya bagi perusahaan masalah profitabilitas lebih penting dibandingkan laba, karena laba yang besar dapat membuktikan bahwa suatu perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan ialah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, namun yang lebih penting ialah bagaimana meningkatkan profitabilitas

Leverage

Rasio leverage atau biasa disebut dengan rasio hutang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimilik perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajiban yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada. Menurut (Dianti et al., 2022) Leverage atau yang sering pula disebut dengan aspek solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek, dan menilai sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang Menurut (Nainggolan et al., 2023) Rasio Leverage mengukur seberapa besar hutang keuangan yang ditanggunng oleh perusahaan. Leverage keuangan yang

dimaksud disini adalah kewajiban-kewajiban jangka panjang yang ditanggung oleh perusahaan. Rasio inni dapat menunjukkan atau mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh perusahaan (Mangundap et al., 2018)

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian selama dua bulan yakni bulan Agustus 2024 sampai bulan September 2024. Tahun data penelitian dimulai dari tahun 2019 sampai tahun 2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat sekunder yaitu data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua (data eksternal) atau data yang sudah dipublikasi untuk menjelaskan gejala dari suatu fenomena. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 yang berjumlah 12 perusahaan (Sugiyono, 2021).

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Ukuran Perusahaan	48	17.42	29.79	20.3694	3.07549
Profitabilitas	48	1.27	21.17	10.7144	5.24935
Leverage	48	1.67	10.72	5.5883	1.88970
Kebijakan Dividen	48	.07	1.68	.4377	.29413
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Ukuran Perusahaan ditunjukan oleh proksi *Total Asset* Berdasarkan hasil pengujian statistic deskriptif pada tabel. 1, diketahu bahwa nilai minimum *Size* 17.42% dan nilai maksimum 29.79% dengan rata-rata *(mean)* 20.3694% pada standar deviasi sebesar 3.07549% Nilai rata-rata *(mean)* lebih dari standar deviasi, yaitu 20.3694% > 3.07549% hal ini berarti, standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan data yang relatif sama.

Data *Size* yang paling terkecil sebesar yang dimiliki oleh perusahaan SDRA sebesar 17.42% tahun 2019 dan Data *Size* yang paling besar dimiliki oleh Perusahaan BNBA sebesar 29.79% pada tahun 2021. Profitabilitas ditunjukan oleh proksi *Return On Equity*. Berdasarkan hasil pengujian statistic deskriptif pada table 1, diketahu bahwa

nilai minimum *ROE* 1.27% dan nilai maksimum 21.17% dengan rata-rata *(mean)* 10.7144% pada standar deviasi sebesar 5.24935%. Nilai rata-rata *(mean)* lebih dari standar deviasi, yaitu 10.7144% > 5.24935%. hal ini berarti, standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan data yang relatif sama. Data *ROE* yang paling terkecil sebesar yang dimiliki oleh perusahaan BNBA sebesar 1.27% pada tahun 2022 dan Data *ROE* yang paling besar dimiliki oleh Perusahaan MEGA sebesar 21.17% pada tahun 2021.

Leverage ditunjukan oleh proksi *Debt to Equity Ratio* Berdasarkan hasil pengujian statistic deskriptif pada table 1, diketahu bahwa nilai minimum *DER* 1,67% dan nilai maksimum 10,72% dengan rata-rata *(mean)* 5.5883% pada standar deviasi sebesar 1.88970%. Nilai rata-rata *(mean)* lebih dari standar deviasi, yaitu 5.5883% > 1.88970%. hal ini berarti, standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan data yang relatif sama. Data *DER* yang paling terkecil sebesar yang dimiliki oleh perusahaan BNBA sebesar 1.67% pada tahun 2022 dan Data *DER* yang paling besar dimiliki oleh Perusahaan BJBR sebesar 10.72% pada tahun 2022.

Kebijakan Dividen ditunjukan oleh proksi *Dividen Payout Ratio* Berdasarkan hasil pengujian statistic deskriptif pada table 4.1, diketahu bahwa nilai minimum *DPR* 0.07% dan nilai maksimum 1.68% dengan rata-rata *(mean)* 0.4377% pada standar deviasi sebesar 0.29413%. Nilai rata-rata *(mean)* lebih dari standar deviasi, yaitu 0.4377% > 0.29413%. hal ini berarti, standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan data yang relatif sama. Data *DPR* yang paling terkecil sebesar yang dimiliki oleh perusahaan BBNI sebesar 0.07% pada tahun 2021 dan Data *DPR* yang paling besar dimiliki oleh Perusahaan BDMN sebesar 1.68% pada tahun 2020

Analisis Liniear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas, dan Leverege terhadap Kebijakan Dividen perusahaan. Menurut (Ghozali, 2018) uji t dan uji F sangat diperlukan oleh nilai residual yang mengikuti distribusi normal, sehingga jika asumsi ini menyimpang dari distribusi normal maka dapat menyebabkan uji statistik menjadi tidak valid. Uji model akan dilakukan dengan menggunakan uji simultan (Uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. untuk mengetahui

apakah variabel Hubungan variabel dependen dengan independt bisa dilihat dengan persamaan berikut: $Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + e$

Keteranagan:
Y= Kebijakan Dividen
X1= Ukuran Perusahaan
X2= Profitabilitas
X3= Leverage
α = Konstanta
$\beta1,\beta2,\beta3$ = Koefisien
e = Error

Tabel 2. Uji Statistik T

	Unstand Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Eror	Beta		
(Constant)	-7.400	4.067		-1.819	.076
Ukuran Perusahaan	4.060	1.322	.419	3.071	.004
Profitabilitas	-.351	.251	-.192	-1.399	.169
Leverage	-.051	.411	-.017	-.125	.901

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Persamaan Regresi

Y = -7.400 + 4.060 X1 + -0.351 X2 + -0.51 X3

Hasil olah data diatas menjelaskan;

Pengaruh Rasio Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dilihat nilait-hitung yang diperoleh variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 3,071. Untuk mendaptkan hasil apakah menerima atau menolak H0, terlebih dahulu ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan a = 5% maka diperoleh t-tabel sebesar 1,67722. Jika dibandingkan dengan t-hitung yang diperoleh 3,071 yang artinya t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel. Sedangkan nilai signifikasi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ukuruan Perusahaan berpengaruh terrhadap Kebijakan Dividen.

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dilihat nilait-hitung yang diperoleh variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar -1.399. Untuk mendaptkan hasil apakah menerima atau menolak Ho, terlebih dahulu ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan a = 5% maka diperoleh t-tabel sebesar 1,67722. Jika dibandingkan dengan t-hitung yang diperoleh -1.399 yang artinya t-hitung lebih kecil daripada nilai t-tabel. Sedangkan nilai signifikasi sebesar 0,169 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terrhadap Kebijakan Dividen.

Pengaruh Rasio Leverage Terhadap kebijakan dividen

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dilihat nilait-hitung yang diperoleh variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar -1.399. Untuk mendaptkan hasil apakah menerima atau menolak Ho, terlebih dahulu ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan a = 5% maka diperoleh t-tabel sebesar 1,67722. Jika dibandingkan dengan t-hitung yang diperoleh -0,125 yang artinya t-hitung lebih kecil daripada nilai t-tabel. Sedangkan nilai signifikasi sebesar 0,901 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Leveareg tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

Tabel 3. Uji F (simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.948	3	5.649	3.336	.028[b]
	Residual	74.509	44	1.693		
	Total	91.458	47			

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel 3. dapat dilihat bahwa nilai F hitung diproleh sebesar 3,336 dan signifikansi sebesar 0,28. Nilai F hitung 3,336 > 2,565 dan signifikansi 0,028 < 0,05. maka Ho ditolak Ha diterima, maka Ha diterima artinya Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Uji Koefisien Determinasi (RSquare)

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (Rsquare)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	,440	,194	,139	1,17321

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi yang telah disesuaikan (R *Square*) adalah 0,194 atau 19,4% semakin besar angka R Square maka akan semakin kuat pengaruh dari kedua variabel dalam model regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa 19,4% variabel Kebijakan Dividen dapat dijelaskan Ukuran Perusahaan, ROE, dan DER. Sedangkan 70,6% lainnya dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan pengujian hasil analisis regresi uji t diperolej nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 3,071 dengan nilai signifikasi 0,04 lebih kecil dari 0,05. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif

terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022, yang artinya hipotesis pertama diterima dan mendukung penelitian dari (Arjana & Suputra, 2017). Perusahaan besar mereka akan memiliki kecenderungan untuk membagikan dividen dalam jumlah tinggi untuk menjaga reputasi perusahaan dimata para investor. Sedangkan perusahaan kecil cenderung akan mengalokasikan laba yang diperoleh menjadi laba ditahan untuk meningkatkan aset perusahaan sehingga membuat perusahaan cenderung akan membagikan dividen yang rendah kepada investor

Hal ini menunjukan bahwa semakin meningkatnya ukuran perusahaan maka akan semakin meningkat dividen yang dibagika. Karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah untuk mendapatkan modal ekstrenal dan jumlah yang lebih besar terutama hutang. Ukuran perusahaan merupakan symbol ukuran perusahaan yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal lainnya yang menunjukan kemampuan meminjam.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan pengujian hasil analisis regresi uji t diperoleh nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -1,399 dengan nilai signifikasi 0,169 lebih besar dari 0,05. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022, yang artinya hipotesis 2 ditolak dan mendukung penelitian dari (Swandana, 2023). Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novianti & Amanah, 2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang menyatakan bahwa tidak selamanya Profitabilitas yang diproksikan dalam ROE mempengaruhi kebijakan dividen terutama pada perusahaan mapan yang sudah beroperasi dalam kurun waktu yang lama dan berada pada tahap kematangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak akan membayar dividen tinggi untuk menjaga reputasinya ketika profitabilitas perusahaan mengalami penurunan atau rendah. Perusahaan-perusahaan ini akan menggunakan cadangan laba untuk diinvestasikan kembali ataupun dibagi dalam bentuk dividen tanpa harus merubah proporsi bagi pemegang saham atau investor yang sebagian besar merupakan pemegang saham dan tanpa bergantung pada besarnya ROE yang akan diperoleh perusahaan dan

akan membayarkan dividen dengan jumlah yang tetap (konstan), sehingga sebesar apapun profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi besarnya dividen yang dibayarkan pada pemegang saham. Maka berapa pun besarnya profitabilitas perusahaan, perusahaan akan tetap membagi dividen secara rutin setiap tahun melalui cadangan laba perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan pengujian hasil analisis regresi uji t diperolej nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -0,125 dengan nilai signifikasi 0,901 lebih kecil dari 0,05. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Perusahaan-perusahaan yang profitable memiliki lebih banyak earnings yang tersedia untuk investasi dan cenderung membangun equitas mereka relative terhadap debt. Oleh karena itu, semakin rendah DER, akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya. Semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya. Semakin tinggi rasio leverage menunjukkan semakin besar komposisi utang dalam struktur modal perusahaan yang mengakibatkan semakin besar pula risiko keuangan yang dihadapi oleh perusahaanyang bersangkutan. Besaran utang yang dimiliki perusahaan, akan mempengaruhi deviden yang akan dibagikan. Kas yang dipegang perusahaan dapat berasal dari utang, oleh karena itu makin besar utang akan menambah kelancaran operasional, investasi dan membayarkan deviden.(Alawiyah et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan pada pembahasan sebelumnya, maka ditarik Kesimpulan antara lain:

Ukuran Perusahaan (Total Asset) secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan hal ini menunjukan bahwa semakin meningkatnya ukuran perusahaan maka akan semakin meningkat dividen yang dibagikan, karena jika ukuran perusahaan besar hal ini dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan memiliki perkembangna yang baik sehingganya dividen akan meningkat

Profitabilitass (Return On Equity) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan hal disebabkan perusahaan lebih mementingkan sumber dana yang diperoleh untuk membiayai pertumbuhan perusahaan daripada membagikan dividen. Ekuitas yang dimiliki perusahaan dapat diinvestasikan kembali dalam bentuk aset dan investasi yang profitable perusahaan untuk meningkatkan dividen. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan dalam operasionalnya belum tentu akan menggunakan laba tersebut untuk dibagikan sebagai dividen, terutama perusahaan yang merencanakan untuk berinvestasi pada aset di masa depan

Leverage (Debt to Equity Ratio) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan hal ini menunjukan bahwa semakin besar perusahaan menggunakan hutang dalam operasionalnya maka juga akan memiliki risiko yang semakin besar terhadap hutang tersebut, akan membuat manajemen perusahaan mengutamakan laba untuk membayar hutang dari pada membagikan dividen. Tingginta kewajiban yang harus dibayarkan akan mengurangi laba yang didapat perusahaan yang tentunta akan berdampak pada pembagian dividen. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi akan mengurangi pembagian dividen kepada para pemegang saham dikarenakan laba yang didapatkan perusahaan akan digunakan untuk membayar kewajiban-kewajibannya

DAFTAR PUSTAKA

Alawiyah, A., Prasetyo, G., & Fatimah, S. (2021). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden. Jurnal Perspektif, 19(2), 175–183. https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11389

Antari, N. K. N. D., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, *4*(2), 92-102.

Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, *4*(2), 190-201.

Arjana, I. P. P. H., & Suputra, I. D. G. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Pada Kebijakan Dividen. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 21(3), 2021–2051.

Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ekonomis: Journal of Economics and Business, 6(1), 195-198.

Dianti, P. P. M., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, *4*(3), 441-455.

Febrianti, D., & Zulvia, Y. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Accredited SINTA, 5(1), 201–219. http:jim.unsyiah.ac.id/ekm

Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25. Badan Penerbit Univeristas Diponegoro.

Mangundap, S., Ilat, V., & Pusung, R. (2018). Pengaruh Leverage Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2012-2016). Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi, 13(02), 569–577. https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19844.2018

Monika, N. G. A. P. D., & Sudjarni, L. K. (2018). EFEK INDONESIA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Perusahaan yang didirikan tentu mempunyai tujuan utama , yaitu mencapai laba maksimal . Laba yang diperoleh perusahaan inilah akan digunakan untuk menjalankan kegiatan opera. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 2, 2018: 905-932, 7(2), 905–932.

Nainggolan, T., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020). *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, *3*(1), 90-104.

Novianti, Z. E. W., & Amanah, L. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Growth, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 6(9), 1–15. www.idx.co.id

Rinofah, R., Kusumawardhani, R., & Pangesti, R. D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Investment Opportunity Set (IOS), Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening (Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *22*(2), 948-956.

Sembiring, Sabeth., Sinaga, Ria V., & Lase, Bertasari. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. JRAK, 8(1), 141-155.

Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Cetakan Ke). Bandung: Alfabeta.

Swandana, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan, 6(1), 62–71. https://doi.org/10.51510/jakp.v6i1.1087